

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 27 Oktober 2017 : Team Doa FA – PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 03 November 2017 : Team Doa FA – SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 10 November 2017 : Team Doa FA – GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 17 November 2017 : Team Doa FA – SR (Bpk. Yanto Effendy)
- 24 November 2017 : Team Doa FA – MB (Bpk. Hanny Bernard)
- 01 Desember 2017 : LIBUR (Maulid Nabi Muhammad SAW)
- 08 Desember 2017 : Team Doa FA – TD (Bpk. Johannes Nanuru)
- 15 Desember 2017 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 22 Desember 2017 : Team Doa FA – TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Atau melalui website : www.bethanygraha.org

LOMBA MASAK FA SEKOTA Bersama CHEF KEN

Sabtu, 25 November 2017 di Graha Nginden

Daftarkan Team FA Saudara

(Pendaftaran terakhir 27 Oktober 2017)

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin@15.00 s/d 16.00 Wib



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 39

Tgl : 23 Oktober 2017

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

IMAN YANG MEMBAWA KESEMBUHAN (2)

Pada dasarnya Allah tidak pernah merencanakan kita untuk sakit, karena itu jangan pernah kita berpikiran bahwa penyakit yang kita alami datangnya dari Allah, tetapi seringkali kita mengalami penyakit karena dosa-dosa kita atau karena pelanggaran-pelanggaran yang sudah kita lakukan. Tuhan Yesus telah menyembuhkan orang yang menderita penyakit selama 38 tahun dan ketika bertemu lagi di bait Allah, Ia memberikan pesan: "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk." Dari kata-kata tersebut dapat kita simpulkan bahwa orang ini menderita penyakit karena dosa-dosanya. Dalam kitab Yesaya dikatakan :

Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tular, dipukul dan ditindas Allah (Yesaya 53: 4).

Tuhan Yesus disalibkan untuk menanggung penyakit kita, jadi tidak mungkin Tuhan Yesus mempunyai rencana untuk membuat kita sakit. Tuhan Yesus merindukan kita semua sehat-sehat sehingga dapat melayani Dia dengan baik. Karena itu Tuhan Yesus selama pelayanannya di bumi, Ia melenyapkan segala penyakit dan kelemahan yang terjadi di antara bangsa Israel. Beberapa orang dunia menganggap bahwa menderita penyakit adalah cobaan dari Tuhan, tetapi kita sebagai anak-anak Tuhan tidak boleh mengatakan seperti itu karena Allah tidak pernah mencoba manusia dan Allah menghendaki kita sehat semua. Minggu lalu kita sudah membahas 3 peristiwa di mana karena iman mereka kepada Tuhan Yesus, mereka mengalami kesembuhan yang ajaib. Dan untuk makalah ini kita akan membahas 3 peristiwa lagi di mana iman mereka lebih dahsyat lagi kepada Tuhan Yesus.

1. Tuhan Yesus menyembuhkan orang lumpuh.

Karena mereka tidak dapat membawanya masuk berhubung dengan banyaknya orang di situ, naiklah mereka ke atap rumah, lalu membongkar atap itu, dan menurunkan orang itu dengan tempat tidurnya ke tengah-tengah orang banyak tepat di depan Yesus. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia: "Hai saudara, dosamu sudah diampuni."

(Lukas 5:19-20)

- ❖ Pada ayat di atas dikatakan iman mereka berarti bukan hanya yang sakit lumpuh saja beriman kepada Tuhan Yesus tetapi empat orang yang mengusung orang yang lumpuh itu juga beriman kepada Tuhan Yesus. Kalau mereka tidak percaya betul bahwa Tuhan Yesus dapat menyembuhkan orang lumpuh itu, mereka tidak mungkin mengambil cara dengan menurunkan orang lumpuh itu ke depan Tuhan Yesus melalui atap rumah. Bayangkan membawa orang lumpuh ke atas atap saja sudah sulitnya luarbiasa, belum lagi menurunkannya ke depan Tuhan Yesus.
- ❖ Iman mereka tidak sekedar hanya perkataan tetapi mereka melakukan tindakan yang menunjukkan kesungguhan percaya mereka kepada Tuhan Yesus. Karena itu iman harus disertai dengan perbuatan.
- ❖ Bila dalam keluarga ada masalah baik itu masalah penyakit, pekerjaan suami atau masalah anak, dll., marilah sekeluarga bersama-sama beriman dan berdoa kepada Tuhan Yesus supaya kita mendapat pertolonganNya pada waktunya. Sebab dalam Injil Matius dikatakan: *Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.* (Matius 18:19-20).

2. Tuhan Yesus menyembuhkan hamba perwira.

Setelah Yesus mendengar hal itu, heranlah Ia dan berkata kepada mereka yang mengikuti-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai pada seorangpun di antara orang Israel.

(Matius 8:10)

- ❖ Perwira ini mempunyai kepercayaan yang luar biasa mengenai kuasa perkataan Tuhan Yesus sehingga ia berani mengatakan: Tuan, aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh. Karena percayanya perwira ini akan perkataan Tuhan Yesus, maka Tuhan Yesus memuji akan iman perwira itu. Dan oleh karena iman perwira itu maka hamba perwira itu langsung disembuhkan oleh Tuhan Yesus.
- ❖ Marilah kita belajar dari perwira ini yang percaya akan firman Tuhan, mungkin kita sudah berdoa dan mendapatkan pesan dari Tuhan, marilah kita percaya bahwa kalau Tuhan sudah berfirman pasti akan digenapi.

- ❖ Kalau kita perhatikan bahwa hamba perwira itu sembuh bukan karena iman hamba perwira itu tetapi karena iman dari perwira, jadi kalau ada masalah penyakit dalam keluarga, maka suami atau istri atau anak yang beriman kepada Tuhan Yesus dapat menggerakkan Tuhan Yesus untuk menyembuhkannya.

3. Tuhan Yesus menyembuhkan anak dari perempuan Kanaan yang kerasukan setan.

Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kau kehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh. (Matius 15:28)

- ❖ Tuhan Yesus diutus hanya untuk domba-domba yang hilang dari bangsa Israel dan bukan untuk orang Kanaan. Tetapi karena keuletan perempuan Kanaan (Siro-Fenisia) untuk percaya bahwa Tuhan Yesus pasti menolongnya, bahkan ia dianggap seperti anjing oleh Tuhan Yesus, ia tetap percaya bahwa Tuhan Yesus pasti menolongnya. Karena itu Tuhan Yesus memujinya dengan perkataan: "Ibu, besar imanmu", dan pada saat itu juga anak dari ibu itu langsung disembuhkan oleh Tuhan Yesus.
- ❖ Marilah kita percaya kepada Tuhan Yesus dalam kondisi apapun, percayalah Tuhan Yesus pasti menolong kita.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

KU YAKIN AKAN FIRMAN MU TUHAN
KUASAMU TAK PERNAH BERUBAH
SELAMA MATAHARI MASIH BERSINAR
KUTAHU MUJIZAT MU TETAP ADA

KU PEGANG TEGUH JANJI MU TUHAN
MESKI TAK ALASAN TUK BERHARAP
SELAMA BUMI INI MASIH BERPUTAR
KUTAHU MUJIZAT MU TETAP ADA

YESUS YESUS KUPERCAYA
MUJIZAT ADA DI TEMPAT INI
KI DISEMBUHKAN
KU DIPULIHKAN
YESUS KU PERCAYA

Kesimpulan

Kesembuhan orang lumpuh, kesembuhan hamba perwira dan kesembuhan anak perempuan Kanaan, Tuhan Yesus lakukan karena ada orang lain (bukan yang mengalami sakit) yang beriman kepada Tuhan Yesus untuk kesembuhan mereka.

Ayat Hafalan

Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. (Yesaya 53:4)

Ayat Hafalan minggu lalu

Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati. (Yakobus 2:17)